

Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA

NAMA : Sy. AIDIDA AIDID, S.Pd
SEKOLAH : MTs BABUSSALAM
MAPEL : FIQIH
KELAS : VII (Tujuh)
TEMA : BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN :

- 1) Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
- 2) Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
- 3) Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
- 4) Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
- 5) Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
- 6) Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
- 7) Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
- 8) Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai Al-Quddus (Dzat Yang Maha Suci) yang merupakan Dzat yang mencintai kebersihan kesucian..
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan bersuci sebagai perwujudan hidup sehat dan kepatuhan terhadap Al-Quddus.
3. Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pelaksanaan bersuci.
4. Menjelaskan definisi najis dan hadats.
5. Membuat kesimpulan tentang perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat-ayat dan hadis.
6. Membandingkan jenis-jenis najis ditinjau dari tata cara mensucikannya dan ditinjau dari bentuk barangnya.
7. Membedakan tata cara pelaksanaan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar.
8. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan bersuci dari najis dan hadats sesuai dengan ketentuan, baik yang diwajibkan, sangat dianjurkan, dan disunnahkan.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

bersuci dari najis dan hadats	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta Didik Mampu Menjelaskan alat-alat bersuci dari najis dan hadats, ❖ Peserta Didik Mampu Menganalisis Macam-macam Air Yang Bisa digunakan Dalam bersuci. ❖ Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci. ❖ Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli (AL-Qur'an Dan Hadits) tentang Anjuran Mensucikan diri Dari Kotoran yang nampak dan tidak nampak. ❖ Peserta Didik Mampu Menjelaskan Jenis-jenis atau macam-macam Najis. ❖ Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi perbedaan Najis dan Hadats dan Macam-macam Hadats.
-------------------------------	--

MODUL AJAR

TEMA : BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS

A. IDENTITAS MODUL

Pengajar	: Sy. AIDIDA AIDID, S.Pd
Sekolah	: MTs BABUSSALAM
Tahun	: 2024
Fase Capaian	: D (MTs)
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Fiqih
Alokasi waktu	: 5 JP

B. KOMPETENSI AWAL

Pertanyaan Esensial :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail bagaimana Islam memperhatikan tentang keindahan, kebersihan dan kesucian tentu itu semua semakin bersih dan indah manakala dibersihkan dengan Alat-alat bersuci seperti Air, pernahkah kalian memikirkan kekuasaan Allah yang namanya Air, Tanah dan Batu? Lalu kenapa bisa digunakan bersuci ? dan pernahkah kalian memikirkan tentang kotoran atau Najis dan Hadats dan tahukah kalian macam-macam Hadats dan cara mensucikannya.?

Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :

bersuci dari najis dan hadats dan mempraktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

PROFIL PELAJAR PANCASILA

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan

8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

- 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Bergotong royong
- 3) Berpikir Kritis
- 4) Kreatif

PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL

D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN

Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muattonah)
4. Mengambil jalan tengah (Tawassuth)
5. Berimbang (Tawazun)
6. Lurus dan tegas (I’tidal)
7. Kesetaraan (Musawah)
8. Musyawarah (Syuro)
9. Toleransi (Tasamuh)
10. Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wal ibtikar)

PENTINGNYA TASAMUH DAN TATHAWWUR WAL IBTIKAR

Masih ingatkah kita, apa yang kita pahami dengan istilah tasamuh dan tathawwur wal ibtikar? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pelaksanaan bersuci?

Tawazun adalah prinsip berkesimbangan dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Keseimbangan ini membimbing kita dalam beragama untuk selalu mempertimbangan dua aspek, yaitu: akhirat dan dunia. Dengan hanya mempertimbangkan aspek akhirat semata, kita seringkali menjadi tidak peduli terhadap aspek keduniaan. Kebalikan dari

Berkesimbangan berarti kita dalam melaksanakan bersuci tidak hanya dipahami sebagai bentuk ketaatan menjalankan ibadah mahdhah kepada Allah SWT. . Bersuci juga menyertakan bentuk ibadah ghairu mahdhah yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan lingkungan sekitar. Perintah Allah untuk bersuci sebelum melaksanakan ibadah-ibadah tertentu, seperti shalat telah kita penuhi. Selain itu, perintah untuk menjalankan hidup sehat dan menjaga lingkungan juga telah kita penuhi melalui pelaksanaan bersuci. Sehingga kita dihadapan Allah menjadi manusia yang taat dan bermartabat, tetapi juga sehat jiwa raga dan lingkungan sekitarnya.

Tathawwur wal ibtikar merupakan prinsip dinamis dan inovatif yang mengantarkan kita memiliki keterbukaan terhadap perubahan sesuai dengan perkembangan zaman demi tercapainya kemashlahatan umat manusia.

Prinsip tathawwur wal ibtikar akan menjadikan kita selalu bersikap positif terhadap setiap bentuk perubahan, karena itu sebagai bagian dari sunnatullah. Prinsip tersebut juga akan melahirkan keberanian kita untuk berfikir dan bertindak inovatif. Dengan prinsip ini, kita dapat berperan aktif menyehatkan kehidupan umat manusia dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan bersuci.

E. SARANA DAN PRASARANA

Kitab Fiqih Syafi'iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

F. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

G. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap Muka



H. METODE PEMBELAJARAN

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

I. KETERSEDIAAN MATERI

- Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: YA/~~TIDAK~~
- Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

J. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D

Peserta didik dapat mengidentifikasi Alat-alat yang bisa digunakan bersuci dan mampu menjelaskan dengan tepat pengertian Najis dan Hadats.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.
- 2) Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.
- 3) Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.
- 4) Membedakan pengertian bersuci dan membersihkan diri.
- 5) Menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci berdasarkan ayat-ayat dan Hadis.

- 6) Membedakan jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari pembagiannya.
- 7) Menentukan berdasarkan penilaian tentang jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari kedudukan hukumnya.
- 8) Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air dan batu sebagai alat bersuci.
- 9) Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci.

L. MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

Pertemuan berikutnya :

1. Najis merupakan segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam fikih.
2. Najis dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - 1) Najis ringan (mukhaffafah)
 - 2) Najis yang berada di tengah-tengah (mutawassithah).
 - 3) Najis yang berat (mughaladhah).
3. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua berdasarkan sifat-sifatnya, yaitu:
 - a) Najis 'Ainiyah
 - b) Najis Hukmiyah
4. Penyucian najis 'ainiyah dan najis hukmiyah berbeda tata caranya, yaitu terletak pada proses menghilangkan sifat-sifatnya (warna, rasa, dan bau).
5. Istinja' merupakan salah satu alternatif cara untuk menyelesaikan najis yang salah satunya menggunakan alat benda-benda padat.
6. Hadats merupakan najis yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang dapat menghalangi sahnya shalat.
7. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Hadats kecil
 - b) Hadats besar
8. Hadats kecil di sebabkan oleh sesuatu yang keluar dari dalam tubuh manusia, seperti air kencing, berak, madzi, dan wadzi.

9. Hadats besar di sebabkan oleh keluarnya sperma karena mimpi maupun persetubuhan, persetubuhan meskipun tidak sampai keluar sperma, haidh, dan nifas.
10. Penyucian hadats kecil dilakukan melalui berwudhu dan tayamum.
11. Penyucian hadats besar dilakukan melalui mandi besar dan tayamum

M. PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)

1. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
2. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
3. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

N. URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.• Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk.• Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc• Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang• Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diberikan secara singkat• Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya mengidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya• Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan• Presentasi kelompok	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat• Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik• Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan• Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam.	15 menit

REFLEKSI GURU & PESERTA

O. REFLEKSI GURU

1. Apakah seluruh peserta didik mampu membedakan Alat-alat bersuci?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
4. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

P. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
2. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
3. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
4. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
5. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?

Q. KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
2. Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
3. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
4. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
5. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
6. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
7. Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
8. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

ASESMEN

ASESMEN

1. Asesmen individu

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

2. Asesmen kinerja kelompok

a. Pengamatan Perilaku Ilmiah

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat Belajar				

b. Rubrik Penilaian Perilaku

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan
2.	Ketelitian dan hati-hati	3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan 2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan 1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan
3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai

4	Berkomunikasi	<p>3: aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain</p> <p>2: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain</p> <p>1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain</p>
---	---------------	---

3. Proyek

a. Kriteria Penilaian Proyek

Format Penilaian Proyek			
Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas :			
No.	Aspek	Skor	
1	Perencanaan: a. Persiapan alat dan bahan b. Rancangan : - Alur kerja dan deskripsi - Cara penggunaan alat	50	
2	Produk: - Bentuk Fisik - Inovasi	100	
3	Laporan - Kebermanfaatan Laporan - Sistematika Laporan - Penulisan Kesimpulan	50	
TOTAL		200	

b. Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek	Rubrik
1	Perencanaan: Persiapan alat dan bahan	10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja 5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai

	Rancangan : ✓ Alur kerja dan deskripsi ✓ Cara penggunaan alat	20. Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa 10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa 5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja
2	Bentuk Fisik Produk	30. Menggunakan sampah organik yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa 20. Menggunakan sampah organik yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa
	Inovasi Produk:	30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah, dan menarik 20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah, dan disain kurang menarik
3	Laporan ✓ Kebermanfaatan ✓ Laporan ✓ Sistematika Laporan ✓ Kesimpulan	25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai 20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai 5. Hanya satu aspek yang terpenuhi

Uji kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Para ulama fiqih menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...

A. Membersihkan diri

- B. Tayamum
- C. mandi
- D. Wudhu

2. Najis ada 3 macam yaitu, najis mughalladhah, najis mutawassithah, dan najis

mukhaffaah. Termasuk najis mukhaffafah di bawah ini adalah :

A. Air kencing bayi yang belum makan apa apa kecuali ASI

- B. Air kencing yang sudah kering
- C. Air teh yang kemasukan lalat
- D. Air liur anjing

3. Perhatikan ayat berikut !

وَتِيَابِكَ فَطَهَّرَ

maksud QS. al-Mudatstsir (74) : 4 adalah ...

A. Perintah membersihkan jiwa

B. Perintah membersihkan pakaian

- C. Perintah membersihkan lingkungan rumah
- D. Perintah membersihkan lingkungan sekitar

4. Persamaan dalam mensucikan najis mutawassithah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...

A. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir

B. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu

- C. Langsung diusap memakai kain
- D. Disiram dengan air mengalir.

5. Perbedaan dalam mensucikan najis mughaladhah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...

- A. Tidak wajib menggunakan debu.
- B. Jumlah basuhan air berbeda

C. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu

D. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan

6. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah

A. Berwudhu

- B. Tayamum
 - C. **Mandi Janabat**
 - D. Membasuh kaki dan tangan
7. Hadats besar adalah hadats yang dapat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang termasuk hadats besar adalah ...
- A. menyentuh kemaluan tanpa alas
 - B. buang air kecil
 - C. **keluar mani**
 - D. kentut
8. Addyina Imadah keluar darah pada pukul 20.00 WIB hari Kamis kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 19.50 WIB hari Jum'at. Darah yang keluar termasuk:
- A. **Haidh**
 - B. Nifas
 - C. Istihadhah
 - D. Penyakit
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) keluar sesuatu dari salah satu jalan (kubul dan dubur)
 - 2) bersentuhan kulit lawan jenis dengan saudara kandung
 - 3) hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan
 - 4) bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan mahrAm
- Dari pernyataan diatas yang bukan termasuk penyebab batalnya wudhu adalah
- A. **(1)**
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
10. berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat diperbolehkannya menggunakan debu untuk bertayamum, adalah ...
- A. **Lembab**
 - B. Suci
 - C. Kering
 - D. Berdebu

ASESMEN

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Imam Syafi'i lahir pada tahun 150 H (± 772 M) dan wafat tahun 204 H (± 826 M). Dalam merumuskan ketentuan fikih tidak hanya berdasar pada dalil-dalil al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga lebih dulu melakukan penelitian di masyarakat. Berikan contoh dan penjelasannya mengenai ketentuan fikih yang dirumuskan Imam Syafi'i dengan berdasarkan hasil penelitiannya!
2. Seorang teman memberitahu adanya kotoran ayam dilantai masjid dan ketika dilihat kembali kotoran sudah hilang terbawa angin. Bagaimanakah cara mensucikan tempat tersebut?
3. Perempuan yang mengeluarkan darah haidh memiliki akibat hukum berupa larangan melakukan sesuatu. Apakah larangan tersebut juga diberlakukan kepada perempuan yang istihadhah? Jawablah dan berikan alasan anda!
4. Dalam istinja' diperbolehkan menggunakan alat berupa batu. Ketika tidak menemukan keduanya, maka harus mencari alat selain batu. Bagaimana cara anda untuk memutuskan penggunaan alat selain batu tersebut?
5. Perempuan pertama pada pukul 09.45 WIB hari Senin mengeluarkan sedikit darah kemudian berhenti sama sekali, dan baru keluar lagi pada pukul 07.59 WIB hari Selasa. Perempuan kedua pada pukul 12.40 WIB hari Rabu darah keluar sedikit kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 13.00 WIB hari Kamis. Perempuan pertama mengeluarkan darah haidh dan perempuan kedua istihadhah. Bagaimana cara anda menentukan status darah haidh atau istihadhah dalam contoh tersebut?

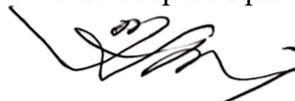
Mengetahui,
Kepala Madrasah



SAIFUL BAHRI, S.PdI

Malang, 15 Juli 2024

Guru Mapel Fiqih



Sy. AIDIDA AIDID, S.Pd

Mari kita Mempraktekkan!

Aktifitas Siswa:

Lakukan pengamatan di sekitar sekolah untuk mencari tahu siklus haidh yang dialami oleh perempuan. Lalu buatlah laporan kelompok tentang siklus terpendek, lazimnya yang dialami, dan siklus terlama berdasarkan hasil pengamatan tersebut.

Presentasikan kesimpulan yang telah anda susun di hadapan guru dan teman-teman kalian untuk menguji data yang anda peroleh dan mendapatkan saran-saran perbaikan!

Perbaiki kembali rumusan temuan anda bersama anggota kelompok dan hasilnya berikan kepada guru!

Mari Mengkreasi Essay!

Aktifitas Siswa:

Mengkreasi essay untuk majalah dinding

1. Permasalahan

Setelah melakukan pengamatan di sekitar sekolah untuk mencari tahu siklus haidh yang dialami oleh perempuan, anda pasti menemukan data tentang kesesuaian antara siklus yang terjadi pada masa Imam Asy-Syafi'i dengan yang dialami perempuan saat ini.

Buatlah narasi singkat dalam bentuk essay tentang persamaan dan perbedaan siklus antara dua masa yang berbeda tersebut.

5. Perencanaan

Lakukan kegiatan ini secara individu. Buatlah essay tentang "kesesuaian ketentuan fikih tentang siklus haidh dengan situasi saat ini".

6. Pelaksanaan

Gunakan data dan padukan dengan ide-ide kreatifmu untuk membuat essay.

7. Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan:

a) Produk berupa essay yang dibuat oleh individu.

b) Presentasi essay.

8. Penyebaran hasil ke masyarakat sekolah melalui majalah dinding!